



PENGUNAAN SUMBER DAYA INFORMASI TERCETAK DAN ELEKTRONIK BERDASARKAN PEKERJAAN ORANG TUA MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Jonner Hasugian^{1*}

¹Universitas Sumatera Utara

Disubmit : 25-08-2018
Direview : 29-08-2018
Direvisi : 15-09-2018
Diterima : 21-01-2019

*Korespondensi: jonner@library.usu.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the expected satisfaction (gratification sought) and the obtained satisfaction (gratification obtained) from the use of information resources available at the USU Library. The theoretical model used in this study is the Uses and Gratifications theory. The instruments used to collect data were questionnaires that distributed to 391 respondents from 47 undergraduate students (S1) at USU, who often used printed and electronic information resources at the USU Library. Data were analyzed using the SPSS version 17, and the Lisrel version 8.8. Data Analysis using Chi-Square statistical analysis, multivariate variance analysis (MANOVA) and path analysis. The Chi-Square analysis is used to see some use of information resources based on the job of student parents. The results of the study show that: (1) There is a significant difference in the expected satisfaction (gratification sought) from the use of information resources regarding student parents in the USU Library; (2) There is no significant difference in the use of information resources based on the job of parents of students in the USU Library; (3) There is a trend that students whose parents' work as police, employees of BUMN and civil servants are more comfortable using electronic information resources than printed; (4) There is no significant difference in obtained satisfaction (gratification obtained) from the use of information resources based on the job of parents of students at the USU Library; (5) The obtained satisfaction by students whose parents' works as farmers, BUMN employees, and police tend to be higher than the obtained satisfaction by students whose parents work as fishermen, civil servants, private employees, teachers, military and others after using or accessing various types both printed and electronic information resources available at the USU Library; (6) There is no significant discrepancy between the gratification sought and gratification obtained from the use of information resources based on the job of students' parents at the USU Library.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kepuasan yang diharapkan (*gratification sought*) dan kepuasan yang diperoleh (*gratification obtained*) dari penggunaan sumber daya informasi yang tersedia di Perpustakaan USU. Model teoritis yang digunakan untuk mempelajarinya adalah *Uses and Gratifications Theory*. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner yang dibagikan kepada 391 sampel /responden dari 47 mahasiswa Program Studi Sarjana (S1) di USU yang sering menggunakan sumber informasi cetak dan elektronik di Perpustakaan USU. Data dianalisis menggunakan SPSS versi 17, dan Lisrel versi 8.8. Analisis data menggunakan analisis statistik Chi-Square, analisis Multivariat Varians (MANOVA) dan analisis jalur. Analisis Chi-square dilakukan untuk melihat beberapa penggunaan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada perbedaan yang signifikan dalam kepuasan yang diharapkan (*gratification sought*) dari penggunaan sumber daya informasi mengenai orang tua siswa di Perpustakaan USU; (2) Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam penggunaan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua siswa di Perpustakaan USU; (3) Ada kecenderungan bahwa siswa yang orang tuanya bekerja sebagai polisi, karyawan BUMN dan Pegawai Negeri Sipil lebih nyaman menggunakan sumber daya informasi elektronik dari pada tercetak; (4) Tidak ada perbedaan signifikan dalam kepuasan yang diperoleh (*gratification obtained*) dari penggunaan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua siswa di Perpustakaan USU; (5) Kepuasan yang diperoleh oleh siswa yang orang tuanya berprofesi sebagai Petani, karyawan BUMN, dan polisi cenderung lebih tinggi dari pada kepuasan yang diperoleh siswa yang orang tuanya bekerja sebagai nelayan, pegawai negeri sipil, pegawai negeri, pegawai swasta, guru, militer dan lainnya setelah menggunakan atau mengakses berbagai jenis sumber informasi cetak dan elektronik yang tersedia di Perpustakaan USU; (6) Tidak ada perbedaan yang signifikan antara *gratification sought* dan *gratification obtained* dari penggunaan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua siswa di Perpustakaan USU.

Keywords: *Information resources; Student satisfaction; Uses and Gratifications Theory; Collection development.*

1. PENDAHULUAN

Memahami kebutuhan psikologis yang membentuk seseorang untuk menggunakan media atau sumber daya informasi tertentu, dan motif yang mendorong mereka untuk menggunakannya, serta kepuasan yang diperoleh setelah kebutuhan terpenuhi menjadi objek penelitian dari *Uses and Gratifications Theory* atau teori kegunaan dan kepuasan (Roy, 2009). Penggunaan koleksi perpustakaan sebagai media rekam informasi menarik diangkat sebagai objek penelitian menggunakan pendekatan *Uses and Gratifications Theory*, mengingat aplikasi teori tersebut selama ini umumnya digunakan terhadap penggunaan media sosial seperti TV, Radio, Internet, Surat Kabar dan Majalah. Padahal, koleksi perpustakaan perguruan tinggi juga merupakan media rekam informasi dan pengetahuan yang dapat digunakan setiap orang utamanya sivitas akademika.

Minat memanfaatkan sumber daya informasi elektronik dalam komunikasi ilmiah sekarang ini terus berkembang (Al, Soydal, & Tonta, 2010). Penggunaan sumber daya informasi elektronik di sejumlah perpustakaan perguruan tinggi cenderung lebih meningkat dibanding dengan tercetak. Penelitian Zha, Li, & Yan (2012) di sejumlah perpustakaan universitas di Cina menunjukkan bahwa terjadi peningkatan penggunaan sumber daya elektronik, sementara penggunaan sumber daya informasi tercetak cenderung menurun.

Fenomena yang hampir sama juga terjadi di Perpustakaan USU. Data penggunaan sumber daya informasi di Perpustakaan USU dalam kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya informasi tercetak cenderung menurun, sedangkan penggunaan sumber daya informasi elektronik cenderung meningkat (Universitas Sumatera Utara, 2017b). Sekalipun terjadi peningkatan penggunaan sumber daya informasi elektronik dibanding dengan sumber daya informasi tercetak, namun jika diselidiki lebih lanjut peningkatan itu tidak terjadi untuk semua jenis sumber daya informasi. Penggunaan buku teks (*textbooks*), keadaannya justru terbalik. Data menggambarkan bahwa khusus untuk buku teks, pemanfaatan buku teks tercetak masih cenderung lebih tinggi dari pada *e-book*.

Mahasiswa menggunakan sumber daya informasi yang tersedia di perpustakaan beragam motif dan keperluannya. Faktor sosio-demografis dan sosio-ekonomi mahasiswa seperti gender, usia, jenjang pendidikan, bidang ilmu, asal sekolah, pekerjaan orang tua dan sebagainya adakalanya berpengaruh terhadap penggunaan sumber daya informasi baik yang tersedia di perpustakaan maupun di dunia maya. Faktor-faktor tersebut sering digunakan sebagai variabel anteseden dalam meneliti penggunaan sumber daya informasi di perpustakaan perguruan tinggi. Gerlich, Drumheller, & Sollosy (2012) misalnya meneliti tentang perbedaan motivasi membaca (*reading motivations*) berdasarkan gender dan usia di perpustakaan perguruan tinggi. Penelitian Kalmus, Realo, & Siibak (2011) di University of Tartu menggambarkan tentang motivasi menggunakan internet berdasarkan faktor sosio-demografis: jenjang pendidikan (*education level*), bidang ilmu (*disciplines*), usia (*age*), gender dan etnik. Penelitian Alade, Iyoro, & Amusa (2014) mengenai kebutuhan yang mendorong mahasiswa mencari berbagai sumber informasi berdasarkan perbedaan departemen (program studi), level atau tingkat (semester), prestasi belajar, usia dan gender. Penelitian Oluwaseye (2014) mengenai kebutuhan informasi mahasiswa berdasarkan perbedaan fakultas (bidang ilmu), tingkat (semester) dan usia.

Beberapa penelitian terdahulu menyatakan adanya peran orang tua sejak dini dalam memperkenalkan perpustakaan kepada anak-anaknya. Clover (2017) memaparkan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh The National Union of Students pada tahun 2009 di Inggris, bahwa sekitar 39% anak tidak dapat mengakses sumber belajar di perpustakaan karena masalah

pekerjaan orang tua. Orang tua tidak dapat membawa anak-anaknya ke perpustakaan adalah masalah bagi 39% responden. Lebih lanjut Clover (2017) menjelaskan penelitian yang pernah dilakukan di University of East London pada tahun akademik 2015/2016 untuk meneliti pandangan dan pengalaman orang tua mahasiswa dengan layanan perpustakaan yang disediakan untuk anak mereka. Temuan penelitian tersebut berupa rekomendasi atau saran dari orang tua mahasiswa untuk pengembangan layanan perpustakaan.

Konsep pelibatan peran orang tua dalam pengembangan perguruan tinggi juga terjadi di Indonesia. Banyak perguruan tinggi menginspirasi pembentukan Persatuan Orang Tua Mahasiswa (POM) yang salah satu agendanya adalah mempertemukan orang tua mahasiswa yang memiliki kemampuan finansial lebih untuk membantu mahasiswa yang membutuhkan misalnya memberikan bantuan beasiswa kepada mahasiswa yang kurang mampu. POM diadakan sebagai pihak yang akan membantu pemenuhan kebutuhan mahasiswa, baik akademik maupun non-akademik. Pemberiannya dapat berupa uang maupun fasilitas yang mencakup penyediaan sarana maupun prasarana pendidikan yang mendukung kegiatan perguruan tinggi termasuk bantuan kepada perpustakaan. Umumnya aspek yang disasar untuk menjadikan donator dari POM adalah pekerjaan orang tua mahasiswa. Target bantuan yang diharapkan untuk dukungan pengelolaan perguruan tinggi adalah berdasarkan pekerjaan orang tua mahasiswa, sehingga muncul konsep sumbangan pembiayaan pendidikan berkeadilan. Artinya orang tua yang berpenghasilan banyak memberikan lebih banyak demikian sebaliknya.

Konsep ini sangat bermanfaat diterapkan di sejumlah perguruan tinggi, khususnya pada perguruan tinggi yang mengelola Fakultas Kedokteran. Dukungan dana dari POM sangat membantu pengembangan kegiatan akademik dan non-akademik termasuk pengembangan perpustakaan. POM dapat menyumbangkan koleksi, peralatan komputer dan perabotan yang diperlukan oleh perpustakaan, sehingga peran POM menjadi sangat penting untuk dipertimbangkan dalam pengembangan perpustakaan perguruan tinggi. Akan tetapi dibalik dukungan penting orang tua mahasiswa dalam pengembangan perpustakaan perguruan tinggi, perlu dipertanyakan apakah ada hubungan atau pengaruh pekerjaan orang tua terhadap penggunaan sumber daya informasi yang tersedia di perpustakaan? Apakah ada hubungan atau pengaruh pekerjaan orang tua mahasiswa terhadap jenis sumber daya informasi yang dimanfaatkan oleh mahasiswa? Apakah mahasiswa yang pekerjaan orang tuanya petani atau nelayan cenderung menggunakan sumber daya informasi tercetak dibanding dengan elektronik?, atau sebaliknya apakah mahasiswa yang pekerjaan orang tuanya pengusaha, PNS, karyawan BUMN dan sebagainya cenderung menggunakan sumber daya informasi elektronik dibanding dengan tercetak? Pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan pekerjaan orang tua mahasiswa dalam hubungannya dengan pemanfaatan sumber daya informasi baik tercetak dan elektronik menarik untuk diteliti, dan itulah yang melatarbelakangi penelitian yang dikemukakan dalam makalah ini.

Ada 4 (empat) pertanyaan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah perbedaan kepuasan yang diinginkan (*gratification sought*) dari penggunaan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua mahasiswa di Perpustakaan USU?
2. Bagaimanakah perbedaan penggunaan sumber daya informasi berdasarkan perbedaan pekerjaan orang tua mahasiswa di Perpustakaan USU?
3. Bagaimanakah perbedaan kepuasan yang diperoleh (*gratification obtained*) dari penggunaan sumber daya informasi berdasarkan berdasarkan pekerjaan orang tua mahasiswa di Perpustakaan USU?
4. Adakah kesenjangan antara kepuasan yang diinginkan (*gratification sought*) dan kepuasan yang diperoleh (*gratification obtained*) dalam penggunaan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua di Perpustakaan USU?

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan data dan informasi yang terpercaya dalam rangka mengetahui perbedaan kepuasan yang diinginkan (*gratification sought*) dari penggunaan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua mahasiswa di Perpustakaan USU.
2. Mendapatkan data dan informasi yang terpercaya dalam rangka mengetahui perbedaan pola dan kecenderungan penggunaan sumber daya informasi baik tercetak maupun elektronik berdasarkan pekerjaan orang tua mahasiswa di Perpustakaan USU.
3. Mendapatkan data dan informasi yang terpercaya dalam rangka mengetahui perbedaan kepuasan yang diperoleh (*gratification obtained*) dari penggunaan sumber daya informasi berdasarkan perbedaan pekerjaan orang tua mahasiswa di Perpustakaan USU.
4. Membuktikan ada tidaknya kesenjangan antara kepuasan yang diinginkan (*gratification sought*) dan kepuasan yang diperoleh (*gratification obtained*) dalam penggunaan sumber daya informasi berdasarkan perbedaan pekerjaan orang tua mahasiswa di Perpustakaan USU.

Mahasiswa USU yang menjadi pengguna perpustakaan berasal dari 29 propinsi di seluruh Indonesia dengan faktor SARA, sosio-demografi dan sosio-ekonomi yang sangat heterogen (Universitas Sumatera Utara, 2017a). Seperti telah dikemukakan di atas bahwa faktor sosio-demografi dan sosio-ekonomi dapat mempengaruhi penggunaan sumber daya informasi baik tercetak maupun elektronik (Kalmus et al., 2011; Alade et al., 2014; Oluwaseye, 2014). Penelitian berkaitan dengan kebutuhan dan penggunaan sumber daya informasi tercetak dan elektronik berdasarkan jenis kelamin dan asal mahasiswa pernah dilakukan di Perpustakaan USU dengan hasil yang signifikan menyatakan ada perbedaan kebutuhan dan penggunaan sumber daya informasi baik tercetak dan elektronik di Perpustakaan USU berdasarkan asal mahasiswa, di mana mahasiswa yang berasal dari pedesaan lebih terbiasa menggunakan sumber daya informasi tercetak dibanding dengan elektronik, sedangkan berdasarkan jenis kelamin ada perbedaan namun tidak signifikan (Hasugian, 2016). Melanjutkan temuan penelitian tersebut, maka penelitian penggunaan sumber daya informasi tercetak maupun elektronik berdasarkan pekerjaan orang tua menjadi sangat penting dilakukan, mengingat pekerjaan orang tua mahasiswa adalah bagian penting dari faktor sosio-ekonomi yang mungkin dapat mempengaruhi kebutuhan dan penggunaan sumber daya informasi di Perpustakaan.

Hasil penelitian menjadi masukan penting kepada manajemen Perpustakaan USU agar tetap menjaga keseimbangan pengembangan koleksi perpustakaan tercetak dengan elektronik. Sebab, dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir ada kecenderungan pengembangan koleksi perpustakaan lebih mengutamakan pengadaan sumber daya informasi elektronik dibanding dengan tercetak. Hal itu dapat dimaknai dari proporsi penyediaan anggaran yang sangat besar untuk pengadaan sumber daya informasi elektronik di banding dengan penyediaan anggaran untuk sumber daya informasi tercetak yang relatif kecil.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan sampel dan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menuntut peneliti untuk melakukan pengamatan yang dapat dikuantifikasi dan kemudian dianalisis agar

dapat memberikan dasar argumen mengenai makna pengamatan yang relatif terhadap posisi teoritis (Sugiyono, 2008).

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program sarjana (S1) yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan dan pernah meminjam buku di Perpustakaan USU. Berdasarkan data yang diperoleh ada 47 program studi sarjana di USU, dengan rincian 26 program studi bidang ilmu eksakta dan 21 program studi bidang ilmu non-eksakta. Jumlah mahasiswa program sarjana kumulatif dari tahun sampai dengan bulan April 2018 yang terdaftar sebagai anggota di Perpustakaan USU adalah 32.684, akan tetapi dari jumlah tersebut yang pernah meminjam buku di Perpustakaan USU adalah 16.919 orang atau sekitar 52,3%, sehingga populasi penelitian ini adalah 16.919 orang (data diolah dari *database* sirkulasi Perpustakaan USU per April 2018.). Jumlah populasi penelitian diperkirakan cukup besar, sehingga yang akan diteliti adalah sampel.

Besar sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Taro Yamane. Hasil perhitungan menggunakan rumus tersebut didapatkan jumlah sampel penelitian ini adalah 391. Perlu diketahui bahwa jumlah sampel tersebut adalah jumlah sampel minimal. Selanjutnya akan ditetapkan besar sampel sesuai strata populasi yaitu berdasarkan program studi baik pada bidang ilmu eksakta maupun non-eksakta. Sampel dari program studi bidang ilmu eksakta adalah 210 orang atau sekitar 53,7% dan dari program studi bidang ilmu non-eksakta adalah 181 atau sekitar 46,3%, dengan catatan bahwa jumlah sampel di atas adalah sampel minimal. Sesuai judul dan permasalahan yang telah dikemukakan, maka lokasi penelitian adalah Universitas Sumatera Utara (USU) yaitu di Perpustakaan USU (S1) di lingkungan USU termasuk pada Perpustakaan Universitas Cabang Fakultas dan Program Studi Sarjana. Ada 12 (dua belas) Perpustakaan Cabang Fakultas yang merupakan bagian yang terintegrasi dengan Perpustakaan USU.

Teknik pengumpulan data untuk menjangkau dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Sebagai alat pengumpulan data, kuesioner berisikan sejumlah butir pertanyaan/pernyataan dengan pilihan jawaban yang disediakan sesuai dengan variabel yang diteliti untuk diisi oleh responden. Bentuk kuesioner yang digunakan adalah tertutup yaitu kuesioner yang terdiri dari sejumlah item pertanyaan/pernyataan dengan sejumlah alternatif jawaban yang telah ditentukan. Sebelum diedarkan dilakukan uji instrumen mencakup uji validitas dan reliabilitas.

Uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian dilakukan menggunakan program aplikasi komputer SPSS versi 17. Uji validitas dan reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah setiap butir angket valid dan handal. Hasil uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner/angket penelitian menunjukkan sebagai berikut:

1. Variabel kepuasan yang diinginkan/dicari (*gratification sought*). Semua butir angket dinyatakan valid dan reliabel karena nilai korelasi (r) lebih besar dari 0,312 atau $r > 0,312$ dan koefisien keandalan (Cronbach Alpha) lebih besar dari 0,6 ($>0,6$).
2. Variabel penggunaan sumber daya informasi. Semua butir angket dinyatakan valid dan reliabel karena nilai korelasi (r) lebih besar dari 0,312 atau $r > 0,312$ dan koefisien keandalan (Cronbach Alpha) lebih besar dari 0,6 ($>0,6$).
3. Variabel kepuasan yang diperoleh (*gratification obtained*). Semua butir angket dinyatakan valid dan reliabel karena nilai korelasi (r) lebih besar dari 0,312 atau $r > 0,312$ dan koefisien keandalan (Cronbach Alpha) lebih besar dari 0,6 ($>0,6$).

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dibangun dari kerangka teori *Uses and Gratifications*. Sesuai konsep teori *Uses and Gratifications* mempunyai beberapa variabel utama yaitu:

1. Variabel Pekerjaan Orang Tua termasuk variabel karakteristik demografis pengguna sebagai variabel anteseden yang diberi simbol P. Karakteristik demografis pengguna adalah ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh mahasiswa sebagai pengguna sumber daya informasi di perpustakaan yang dalam penelitian ini adalah mahasiswa berdasarkan pekerjaan orang tuanya.
2. Variabel keinginan untuk penggunaan sumber daya informasi yang selanjutnya disebut variabel kepuasan yang diharapkan. Variabel ini berperan sebagai variabel independen terhadap penggunaan sumber daya informasi yang diberi simbol X. Kepuasan yang diinginkan atau *gratifications sought* (GS) dioperasionisasikan sebagai motivasi (harapan-harapan) atau kebutuhan (*need*) sebelum seseorang menggunakan suatu media atau suatu jenis sumber daya informasi.
3. Variabel penggunaan sumber daya informasi yang diberi simbol Y. Variabel ini berperan sebagai variabel dependen dalam hubungannya dengan variabel kepuasan yang dicari (*gratification sought*) (X), akan tetapi dalam hubungannya dengan variabel kepuasan yang diperoleh (*gratification obtained*) berperan sebagai variabel independen. Penggunaan sumber daya informasi di perpustakaan dioperasionisasikan sebagai pola dan tingkat penggunaan sumber daya informasi yang diteliti yaitu sumber daya informasi tercetak dan elektronik yang tersedia di perpustakaan yang dapat diakses oleh mahasiswa.
4. Variabel kepuasan yang diperoleh setelah menggunakan sumber daya informasi adalah variabel dependen yang diberi simbol Z. Kepuasan yang diperoleh atau *gratifications obtained* (GO) dioperasionisasikan sebagai kepuasan yang diperoleh responden atau terpenuhinya kebutuhan tertentu setelah menggunakan sumber daya informasi yang tersedia di Perpustakaan USU.

Program yang digunakan untuk pengolahan data adalah program aplikasi SPSS versi 17, dan/atau Lisrel versi 8.8. Dengan penggunaan program aplikasi ini, dihasilkan tabel distribusi frekuensi yang akan menggambarkan distribusi penyebaran data. Analisis data selanjutnya adalah menggunakan analisis statistik *Chi-Kuadrat*, *multivariate analysis of variance* (MANOVA) dan analisis jalur (*Path analysis*). Analisis *Chi-Kuadrat* dimaksudkan untuk melihat perbedaan penggunaan sumber daya informasi berdasarkan karakteristik responden. *Multivariate analysis of variance* (MANOVA) digunakan untuk menganalisis perbedaan kepuasan yang dibutuhkan atau diinginkan (*gratification sought*) dari penggunaan sumber daya informasi baik tercetak maupun elektronik berdasarkan karakteristik demografis pengguna perpustakaan dan perbedaan kepuasan yang diperoleh (*gratification obtained*) responden setelah menggunakan sumber daya informasi.

Teknik analisis jalur digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh dari variabel kepuasan yang diinginkan (*gratification sought*) terhadap variabel penggunaan sumber daya informasi yang tersedia di perpustakaan dan juga hubungan atau pengaruh dari variabel penggunaan sumber daya informasi terhadap variabel kepuasan yang diperoleh (*gratification obtained*) setelah menggunakan sumber daya informasi. Metode ini digunakan karena asumsi-asumsi yang mendasari *Path Analysis* dianggap relevan digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini antara lain: (a) Hubungan antar variabel adalah bersifat linear, adaptif dan bersifat normal; (b) Hanya sistem kausal ke satu arah artinya tidak ada arah kausal yang berbalik; (c) Variabel terikat (endogen) minimal dalam skala ukur interval dan rasio; (d) Menggunakan sampel *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel; (e) *Observed variables* diukur tanpa kesalahan (instrumen pengukuran valid dan reliabel) artinya variabel yang diteliti dapat diobservasi secara langsung; (f) Model yang dianalisis dispesifikasikan (diidentifikasi) dengan

benar berdasarkan teori-teori dan konsep-konsep yang relevan artinya model teori yang dikaji atau diuji dibangun berdasarkan kerangka teoritis tertentu yang mampu menjelaskan hubungan kausalitas antar variabel yang diteliti (Swarno, 2007).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu model teoritis yang sering digunakan untuk membahas hubungan antara kebutuhan (*needs*) dengan penggunaan sumber daya informasi, dan hubungan antara penggunaan sumber daya informasi dengan kepuasan yang diperoleh pengguna setelah menggunakan sumber daya informasi adalah teori *Uses and Gratifications*. Teori *Uses and Gratifications* berkaitan dengan cara orang menggunakan media (Roy, 2009). Teori *Uses and Gratifications* telah diterapkan untuk penggunaan media yang berbeda seperti surat kabar, radio, televisi, *watching television soaps*, televisi kabel, VCR dan internet. Teori ini menyatakan bahwa pengguna memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media yang dalam penelitian disebut sumber daya informasi. Inti teori *Uses and Gratifications* adalah khalayak atau pengguna pada dasarnya menggunakan sumber daya informasi adalah berdasarkan motif-motif tertentu.

Ruggiero (2000) menyatakan bahwa teori *Uses and Gratifications* muncul pada awal tahun 1940-an. Teori ini sebagai pendekatan kepada studi komunikasi secara formal pertama kali dikemukakan oleh Elihu Kats, namun Paul F. Lazarsfeld termasuk salah satu penggagas awal teori ini. Lazarsfeld dalam penelitiannya berupaya menjawab pertanyaan, mengapa orang memilih untuk menggunakan atau tidak menggunakan media yang tersedia bagi mereka (*Why people chose to use or not use the media that is available to them*). Pertanyaan ini muncul dari sejumlah penelitian yang telah dilakukan, termasuk penelitian yang dilakukan untuk melihat penggunaan radio yang berkebetulan pada masa itu sedang berkembang sebagai media massa yang populer (Ruggiero, 2000).

Tujuan utama teori *Uses and Gratifications* adalah untuk menjelaskan dan memahami kebutuhan psikologis yang membentuk alasan seseorang untuk menggunakan media dan alasan yang memotivasi mereka untuk terlibat menggunakan media tertentu dan kepuasan yang diperoleh. Tujuan lainnya adalah untuk mengetahui bagaimana individu menggunakan media dalam mendapatkan kepuasan karena kebutuhannya terpenuhi dan untuk mengidentifikasi konsekuensi positif dan negatif yang dialami oleh pengguna media (C. Lin, 1999). Papacharissi & Rubin (2000) menjelaskan bahwa kerangka umum dan analisis yang digunakan dalam studi menggunakan teori *Uses and Gratifications* cenderung berfokus pada motif dan aspek sosial dan psikologis. Aspek sosial dan psikologis sebagai faktor anteseden biasanya hadir sebagai konsep mediasi yang mempengaruhi pemilihan media.

Variabel pertama dalam model teori *Uses and Gratifications* adalah pengguna. Pengguna menjadi variabel anteseden yang memiliki karakteristik. Pengguna dapat berbeda karena jenis kelamin, usia, pendidikan, asal sekolah, pekerjaan orang tua, sosio-ekonomi, budaya, bahasa dan sebagainya. Variabel kedua dalam model teori *Uses and Gratifications* adalah kebutuhan (*needs*) yang disebut sebagai kepuasan yang diinginkan (*gratification sought*). Dalam konteks penggunaan sumber daya informasi di perpustakaan, maka kebutuhan berkaitan dengan kebutuhan akan informasi dan pengetahuan. Reitz (2004) menyatakan bahwa kebutuhan informasi adalah suatu kesenjangan pengetahuan yang terjadi dalam diri seseorang, ketika mengalami pada tingkat sadar muncul sesuatu pertanyaan dan menimbulkan upaya untuk mencari jawaban terhadap pertanyaan tersebut.

C. A. Lin (2002) menyitir pendapat Blumer, 1979; Katz et.al 1974; Rubin, 1981, 1983 menyatakan bahwa dalam perspektif teori *Uses and Gratifications*, pengguna dengan sadar menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan kognitif (*cognitive needs*) dan afektif tertentu seperti: informasi berkaitan dengan pembelajaran (*information learning*), pengawasan

(*surveillance*), hiburan (*entertainment*), identitas pribadi (*personal identity*), interaksi para sosial (*parasocial interaction*), persahabatan (*companionship*) dan pelarian diri (*escape*).

Nabi & Oliver (2009) dengan mengutip pendapat Katz, Gurevitch, dan Haas mengembangkan 35 kebutuhan yang diambil dari fungsi psikologi dan sosial media dan kemudian mengelompokkannya ke dalam 5 kategori kebutuhan, yaitu: (1) *cognitive needs*, termasuk dalam kebutuhan yang berkaitan dengan memperoleh informasi, pengetahuan dan pemahaman; (2) *affective needs*, termasuk dalam kebutuhan yang berkaitan dengan emosi, kesenangan, dan perasaan; (3) *personal integrative needs*, termasuk dalam kebutuhan yang berkaitan dengan kredibilitas, stabilitas, dan status sosial; (4) *social integrative needs*, termasuk kebutuhan yang berkaitan dengan interaksi dengan teman dan keluarga; dan (5) *tension release needs*, termasuk kebutuhan yang berkaitan dengan pelarian dan pengalihan rutinitas sehari-hari.

Varibel ketiga adalah penggunaan media atau penggunaan sumber daya informasi. Berdasarkan formatnya, sumber daya informasi yang tersedia di perpustakaan dapat dikategorikan ke dalam dua kelompok yaitu sumber daya informasi tercetak dan sumber daya informasi elektronik atau digital (Liu, 2006), sehingga untuk kedua sumber daya tersebut muncul istilah *print and electronics resources*. Sumber daya informasi elektronik dibagi ke dalam dua kelompok yaitu: (a) sumber daya informasi elektronik yang *online* (*online e-resources*), termasuk ke dalamnya: *e-journal* (full text & bibliographic), *e-books*, *online databases*, *e-repository*, *e-thesis and dissertation*, *Web sites* dan sebagainya dan (b) sumber daya informasi elektronik lainnya (*other electronic resources*) termasuk ke dalamnya: *CD ROM*, *diskettes* dan *portable computer databases* lainnya (Bajpai, Mal, & Bajpai, 2009). Penggunaan sumber daya informasi baik tercetak maupun elektronik dalam perspektif teori *Uses and Gratifications* dikategorikan kepada variabel *media use* atau *media explore*.

Variabel terakhir dalam teori *Uses and Gratifications* adalah gratifikasi atau kepuasan yang diperoleh dari penggunaan media atau sumber daya informasi (*gratification obtained*). Variabel ini adalah variabel dependen yang keberadaannya dipengaruhi oleh penggunaan media. Penjabaran lebih lanjut dari teori *Uses and Gratifications* adalah teori *Value-Expectancy* (teori nilai-harapan).

Teori *Value-Expectancy* adalah teori dan/atau model baru yang merupakan pengembangan dan perluasan dari teori *Uses and Gratifications* dan secara substansi teori nilai harapan (*Value-Expectancy Theory*) tidak berbeda dengan teori *Uses and Gratifications*. Teori ini mengemukakan bahwa sikap seseorang terhadap segmen-segmen media ditentukan oleh nilai yang mereka anut dan evaluasi tentang media tersebut (Dimmick, Dobos, & Lin, 1985). Model desain teori *Value-Expectancy* yang dikembangkan dari teori *Uses and Gratifications* adalah seperti pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Desain Model Teori Value-Expectancy

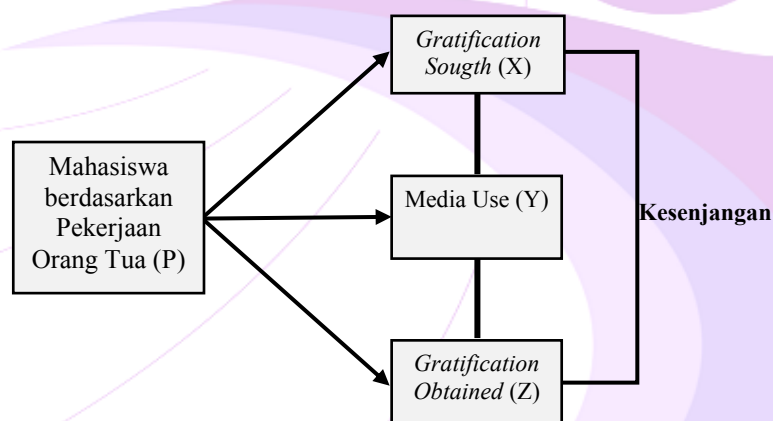
Kelebihan teori *Value-Expectancy* dari teori *Uses and Gratifications* sebagai teori induknya adalah terletak pada cara pengukuran kepuasan yaitu analisis terhadap kepuasan yang diharapkan atau yang ingin dicari (*gratification sought*) dan kepuasan yang diperoleh (*gratification obtained*) dari penggunaan sumber daya informasi atau koleksi perpustakaan. Kedua teori ini secara konsep tidaklah berbeda.

Gratifikasi atau kepuasan dalam teori *Value-Expectancy* secara substansi adalah sama, namun dimensi kepuasan tersebut diukur dari dua konsep gratifikasi (kepuasan). Konsep mengukur kepuasan ini disebut *gratification sought* dan *gratification obtained*. *Gratification*

sought adalah kepuasan yang dicari atau diinginkan oleh individu ketika akan mengonsumsi atau menggunakan suatu jenis media tertentu, sedangkan *gratification obtained* adalah kepuasan nyata yang diperoleh seseorang setelah mengonsumsi atau menggunakan suatu jenis media tertentu. Sebaliknya, *gratification sought* merujuk kepada kepuasan yang diharapkan atau diinginkan pengguna sebelum mereka menggunakan suatu media atau sumber daya informasi.

Operasionalisasi teori ini adalah membandingkan kedua konsep *gratification sought* dan *gratification obtained*, sehingga dapat diketahui kesenjangan kepuasan (*gratifications discrepancy*) dengan melihat perbedaan perolehan kepuasan yang terjadi antara skor atau nilai dari *gratification sought* dan *gratification obtained* dalam mengonsumsi media tertentu. Sehingga model teori *Value-Expectancy* menyatakan bahwa *gratifications sought* berpengaruh terhadap penggunaan media, dan penggunaan media berpengaruh terhadap *gratification obtained*. Dalam pernyataan yang lebih tegas dapat dinyatakan bahwa penggunaan media dipengaruhi oleh *gratifications sought* dan penggunaan media mempengaruhi *gratification sought*.

Sesuai variabel dan dalam model teori *Uses and Gratifications* dan model teori *Value-Expectancy* serta kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka desain kerangka konsep penelitian ini digambarkan seperti Gambar 2 berikut:



Gambar 2. Desain Penelitian

Desain penelitian di atas menunjukkan bahwa mahasiswa berdasarkan pekerjaan orang tuanya dapat berbeda kepuasan yang diinginkan (*gratification sought*) atau berbeda kebutuhannya terhadap penggunaan sumber daya informasi (*media used*) dan dapat juga berbeda kepuasan yang diperoleh (*gratification obtained*) dari penggunaan sumber daya informasi di perpustakaan.

Selanjutnya dapat dilihat kesenjangan kepuasan yang diinginkan (*gratification sought*) dengan kepuasan yang diperoleh (*gratification obtained*) untuk mengetahui kepuasan yang sesungguhnya terhadap penggunaan sumber daya di perpustakaan. Operasional pengukurannya adalah membandingkan *mean gratification sought* (GS) dan *gratification obtained* (GO) dengan ketentuan: (a) jika $GS > GO$ dan selisih nilai *mean* tersebut adalah negatif, artinya bahwa media atau sumber daya informasi yang digunakan tidak memuaskan penggunanya, (b) Jika $GS = GO$ dan selisih nilai *mean* tersebut adalah positif atau nol, artinya media atau sumber daya informasi yang digunakan memuaskan penggunanya, dan (c) Jika $GS < GO$ dan selisih nilai *mean* tersebut adalah positif, artinya media atau sumber daya informasi yang digunakan sangat memuaskan penggunanya (Laura, 2013).

Dari desain penelitian di atas dikembangkan hipotesis penelitian antara lain:

- (1) Diduga terdapat perbedaan kepuasan yang diinginkan (*gratification sought*) yang signifikan dari penggunaan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua pengguna di Perpustakaan USU.

- (2) Diduga terdapat perbedaan penggunaan sumber daya informasi yang signifikan berdasarkan pekerjaan orang tua pengguna di Perpustakaan USU. Unsur dari sub hipotesis (2) adalah:
 - (a) Diduga terdapat perbedaan penggunaan sumber daya informasi tercetak yang signifikan berdasarkan pekerjaan orang tua.
 - (b) Diduga terdapat perbedaan penggunaan sumber daya informasi elektronik yang signifikan berdasarkan pekerjaan orang tua.
- (3) Diduga terdapat perbedaan kepuasan yang diperoleh (*gratification obtained*) yang signifikan dari penggunaan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua pengguna di Perpustakaan USU.
- (4) Diduga terdapat kesenjangan yang signifikan antara kepuasan yang diinginkan dan kepuasan yang diperoleh dari penggunaan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua.

3.1 Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Identifikasi data tentang pekerjaan orang tua responden menggunakan angket menunjukkan bahwa pekerjaan orang tua mahasiswa yang menjadi responden sangat bervariasi. Persentase responden berdasarkan pekerjaan orang tua sangat bervariasi. Data menunjukkan bahwa pekerjaan orang tua responden yang paling banyak adalah Pegawai Negeri Sipil (20,1%), Petani (18,9%), Karyawan Swasta (18,3%), Wiraswasta (15,07%), Guru (7,1%), Karyawan BUMN (4,1%), dan Pedagang (2,7%), sedangkan yang lainnya bervariasi di bawah 2%. Hal yang menarik dari data pekerjaan orang tua responden ini adalah bahwa ada mahasiswa yang dapat mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi padahal orang tuanya tidak bekerja/pengangguran (0,23%).

3.2 Perbedaan Kepuasan yang Diinginkan dari Penggunaan Sumber Daya Informasi Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Rumusan hipotesis pertama yang diuji adalah “terdapat perbedaan kepuasan yang diinginkan (*gratification sought*) yang signifikan dari penggunaan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua pengguna”. Berdasarkan rumusan hipotesis tersebut, maka hipotesis nol (H_0) adalah tidak terdapat perbedaan kepuasan yang diinginkan (*gratification sought*) yang signifikan secara statistik mengenai dari penggunaan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua pengguna. Sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menyatakan terdapat perbedaan kepuasan yang diinginkan (*gratification sought*) yang signifikan secara statistik dari penggunaan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua pengguna.

Untuk menguji perbedaan kepuasan yang diinginkan dari penggunaan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua mahasiswa, maka kriteria atau ukuran tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 0,05$, sehingga apabila nilai probabilitas atau signifikansi (*Sig*) dari karakteristik demografis (KD) yaitu pekerjaan orang tua pengguna dikali dengan penggunaan sumber daya informasi atau *media use* (MD) atau $(KD*MD) \geq 0,05$ (lebih besar atau sama dengan 0,05), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Namun, apabila nilai probabilitas atau *Sig*. $(KD*ME) < 0,05$ (lebih kecil dari 0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil pengujian secara statistik menggunakan uji *multivariate analysis of variance* (MANOVA) untuk variabel kepuasan yang diinginkan dalam penggunaan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua pengguna dapat dilihat pada Tabel 1.

Berdasarkan data dari hasil pengujian dalam Tabel 1, diketahui bahwa nilai signifikansi atau *Sig* adalah 0,019 di mana nilai *Sig* 0,019 tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Maka, sesuai kriteria atau ukuran penerimaan dan penolakan hipotesis

di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kepuasan yang diinginkan (*gratification sought*) oleh pengguna yang signifikan secara statistik mengenai dari penggunaan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua mahasiswa sebagai pengguna. Hipotesis penelitian yang menyatakan, diduga terdapat perbedaan kepuasan yang diinginkan (*gratification sought*) yang signifikan dari penggunaan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua diterima, sehingga dapat dinyatakan terdapat perbedaan kepuasan yang diinginkan (*gratification sought*) yang signifikan dari penggunaan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua mahasiswa di Perpustakaan USU.

Tabel 1. Perbedaan *Gratification Sought* Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua Pengguna

Variabel	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pekerjaan Orang Tua	2.883	8	.360	2.449	.013
Penggunaan Sumber Daya Informasi atau MediaUse (MU)	4.069	2	2.034	13.825	.000
Pekerjaan * MU	2.964	9	.329	2.238	.019
a. R Squared = .135 (Adjusted R Squared = .096)					

Hasil pengujian ini sinkron dengan analisis deskriptif yang menjelaskan ada perbedaan nilai persentase keinginan mahasiswa menggunakan, mengakses atau membaca berbagai jenis sumber daya informasi baik tercetak maupun elektronik berdasarkan perbedaan pekerjaan orang tuanya. Kepuasan yang diinginkan oleh mahasiswa berdasarkan pekerjaan orang tuanya dalam menggunakan, mengakses atau membaca berbagai jenis sumber daya informasi baik tercetak maupun elektronik di Perpustakaan USU cenderung berbeda dan bervariasi. Deskripsi data memperlihatkan adanya perbedaan nilai persentase keperluan responden menggunakan, mengakses atau membaca berbagai jenis sumber daya informasi baik tercetak maupun elektronik berdasarkan perbedaan pekerjaan orang tuanya. Untuk kategori perlu, nilai persentase keperluan responden yang pekerjaan orang tuanya Militer (100,00%), Polisi (100,00%), Petani (83,13%) dan Nelayan (100,00%) lebih tinggi dari nilai rata-rata persentase (86,02%) keperluan keseluruhan, sedangkan nilai persentase keperluan responden yang pekerjaan orang tuanya Pegawai Negeri Sipil (80,68%), Karyawan Swasta (77,50%), Karyawan BUMN (77,78%), Guru (74,19%) dan lainnya (80,95%) lebih rendah dari nilai rata-rata persentase keperluan keseluruhan. Data ini menggambarkan bahwa mahasiswa yang pekerjaan orang tuanya Militer, Polisi, Petani dan Nelayan cenderung memiliki keperluan atau motivasi (*gratification sought*) yang lebih kuat/tinggi dibanding dengan mahasiswa yang pekerjaan orang tuanya Pegawai Negeri Sipil, Karyawan Swasta, Karyawan BUMN, Guru dan lainnya untuk menggunakan, mengakses atau membaca berbagai jenis sumber daya informasi baik tercetak maupun elektronik di Perpustakaan USU.

3.3 Perbedaan Penggunaan Sumber Daya Informasi Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Hipotesis kedua yang diuji adalah, “Diduga terdapat perbedaan penggunaan sumber daya informasi yang signifikan berdasarkan pekerjaan orang tua pengguna di Perpustakaan USU”. Berdasarkan sub hipotesis tersebut maka hipotesis nol (H_0) menyatakan hubungan yang terjadi antara dua variabel kategori tidak signifikan secara statistik yaitu, diduga tidak terdapat perbedaan penggunaan sumber daya informasi yang signifikan berdasarkan pekerjaan orang tua pengguna di Perpustakaan USU. Sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menyatakan hubungan yang terjadi antara dua variabel kategori signifikan secara statistik

yaitu, diduga terdapat perbedaan penggunaan sumber daya informasi yang signifikan berdasarkan pekerjaan orang tua pengguna di Perpustakaan USU.

Untuk menguji perbedaan penggunaan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua pengguna, maka kriteria atau ukuran tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 0,05$, sehingga apabila nilai probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-sided)* dari *Pearson Chi-Square* $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dalam hal ini, hubungan yang terjadi antara dua variabel kategori tidak signifikan secara statistik. Namun, apabila nilai probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-sided)* dari *Pearson Chi-Square* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dalam hal ini, hubungan yang terjadi antara dua variabel kategori signifikan secara statistik.

Hasil pengujian secara statistik menggunakan uji *chi-square Pearson* untuk variabel penggunaan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua pengguna di Perpustakaan USU dapat dilihat pada Tabel 2. Berdasarkan data dari hasil pengujian dalam Tabel 2 diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* adalah 0,130, di mana nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* 0,130, lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha=0,05$, maka sesuai kriteria atau ukuran signifikansi di atas, disimpulkan bahwa hubungan yang terjadi antara pekerjaan orang tua terhadap penggunaan sumber daya informasi tidak signifikan secara statistik. Hal itu berarti bahwa tidak terdapat perbedaan penggunaan sumber daya informasi yang signifikan berdasarkan pekerjaan orang tua pengguna di Perpustakaan USU.

Tabel 2. Perbedaan Penggunaan Sumber Daya Informasi Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	22.435 ^a	16	.130

Hipotesis penelitian yang menyatakan, diduga terdapat perbedaan penggunaan sumber daya informasi yang signifikan berdasarkan pekerjaan orang tua pengguna di Perpustakaan USU ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan penggunaan sumber daya informasi yang signifikan berdasarkan pekerjaan orang tua pengguna di Perpustakaan USU.

Hasil pengujian ini sinkron dengan analisis deskriptif yang menjelaskan adanya perbedaan yang tidak begitu besar dalam penggunaan sumber daya informasi baik tercetak maupun elektronik berdasarkan pekerjaan orang tua responden. Data menggambarkan bahwa tingkat keseringan mahasiswa menggunakan, mengakses atau membaca berbagai jenis sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua cenderung tidak begitu berbeda. Untuk kategori sering, nilai persentase keseringan responden yang pekerjaan orang tuanya Polisi (66,67%), Karyawan BUMN (44,44%), Pegawai Negeri Sipil (44,32%) dan Nelayan (33,33%) menggunakan, mengakses atau membaca berbagai jenis sumber daya informasi baik tercetak maupun elektronik lebih tinggi dari nilai rata-rata persentase (32,61%) keseringan keseluruhan, sedangkan nilai persentase keseringan responden yang pekerjaan orang tuanya Petani (27,71%), Karyawan Swasta (27,50%), Guru (19,35%), Militer (0,00%), dan Lainnya (30,16%) di bawah nilai rata-rata persentase keseringan keseluruhan.

Uraian di atas menggambarkan bahwa tingkat keseringan mahasiswa menggunakan, mengakses atau membaca berbagai jenis sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua tidak begitu berbeda. Namun, mahasiswa yang pekerjaan orang tuanya Polisi, Karyawan BUMN, Pegawai Negeri Sipil dan Nelayan cenderung lebih sering menggunakan, mengakses atau menggunakan berbagai jenis sumber daya informasi baik tercetak maupun elektronik dari Perpustakaan USU maupun dari sumber lain dibanding dengan mahasiswa yang pekerjaan orang tuanya Petani, Karyawan Swasta, Guru, Militer dan Lainnya.

3.4 Perbedaan Penggunaan Sumber Daya Informasi Tercetak Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Hasil pengujian terhadap perbedaan penggunaan sumber daya informasi tercetak berdasarkan pekerjaan orang tua responden dapat dilihat pada Tabel 3. Hasil pengujian dalam Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* adalah 0,304, di mana nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* 0,304, lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha=0,05$, maka sesuai kriteria atau ukuran signifikansi di atas disimpulkan bahwa hubungan yang terjadi antara pekerjaan orang tua terhadap penggunaan sumber daya informasi tercetak tidak signifikan secara statistik. Hal itu berarti bahwa tidak terdapat perbedaan penggunaan sumber daya informasi tercetak yang signifikan berdasarkan pekerjaan orang tua mahasiswa di Perpustakaan USU.

Tabel 3. Perbedaan Penggunaan Sumber Daya Informasi Tercetak Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	18.342 ^a	16	.304

Sub hipotesis penelitian yang menyatakan, diduga terdapat perbedaan penggunaan sumber daya informasi tercetak yang signifikan berdasarkan pekerjaan orang tua ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan penggunaan sumber daya informasi tercetak yang signifikan berdasarkan pekerjaan orang tua mahasiswa di Perpustakaan USU.

Hasil pengujian ini sinkron dengan analisis deskriptif yang menunjukkan adanya perbedaan yang tidak begitu besar dalam penggunaan sumber daya informasi tercetak berdasarkan pekerjaan orang tua. Data menggambarkan bahwa tingkat keseringan mahasiswa menggunakan, mengakses atau membaca berbagai jenis sumber daya informasi tercetak berdasarkan pekerjaan orang tua, perbedaannya tidak begitu besar. Untuk kategori sering, nilai persentase keseringan responden yang pekerjaan orang tuanya Polisi (50,00%), Nelayan (33,33%), dan Karyawan BUMN (22,22%) menggunakan sumber daya informasi tercetak lebih tinggi dari nilai rata-rata persentase keseringan keseluruhan, sedangkan nilai persentase keseringan responden yang pekerjaan orang tuanya Pegawai Negeri Sipil (15,91%), Petani (12,05%), Karyawan Swasta (12,50%), Guru (9,68%), Militer (0,00%), dan lainnya (11,90%) lebih rendah dari nilai rata-rata persentase keseringan keseluruhan.

Data di atas menggambarkan bahwa tingkat keseringan mahasiswa menggunakan, mengakses atau membaca berbagai jenis sumber daya informasi tercetak berdasarkan pekerjaan orang tua, perbedaannya tidak begitu besar, namun mahasiswa yang pekerjaan orang tuanya Polisi, Nelayan, dan Karyawan BUMN cenderung lebih sering menggunakan, mengakses atau membaca berbagai jenis sumber daya informasi tercetak dari Perpustakaan USU dibanding dengan mahasiswa yang pekerjaan orang tuanya Pegawai Negeri Sipil, Petani, Karyawan Swasta, Guru, Militer, dan lainnya.

3.5 Perbedaan Penggunaan Sumber Daya Informasi Elektronik Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Hasil pengujian terhadap perbedaan penggunaan sumber daya informasi elektronik berdasarkan pekerjaan orang tua responden dapat dilihat pada Tabel 4. Hasil pengujian dalam Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* adalah 0,692, di mana nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* 0,692, lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha=0,05$, maka sesuai kriteria atau ukuran signifikansi di atas disimpulkan bahwa hubungan yang terjadi antara pekerjaan orang tua terhadap penggunaan sumber daya informasi elektronik tidak signifikan secara

statistik. Hal itu berarti bahwa tidak terdapat perbedaan penggunaan sumber daya informasi elektronik yang signifikan berdasarkan pekerjaan orang tua mahasiswa di Perpustakaan USU.

Tabel 4. Perbedaan Penggunaan Sumber Daya Informasi Elektronik Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	12.733 ^a	16	.692

Sub hipotesis penelitian yang menyatakan, diduga terdapat perbedaan penggunaan sumber daya informasi elektronik yang signifikan berdasarkan pekerjaan orang tua ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan penggunaan sumber daya informasi elektronik yang signifikan berdasarkan pekerjaan orang tua mahasiswa di Perpustakaan USU.

Hasil pengujian ini sinkron dengan analisis deskriptif yang menjelaskan adanya perbedaan keseringan yang tidak begitu besar dalam penggunaan sumber daya informasi elektronik berdasarkan pekerjaan orang tua responden. Data menggambarkan bahwa tingkat keseringan mahasiswa menggunakan, mengakses atau membaca sumber daya informasi elektronik berdasarkan pekerjaan orang tuanya tidak begitu berbeda. Untuk kategori sering, nilai persentase keseringan responden yang pekerjaan orang tuanya Polisi (50%), Karyawan BUMN (44,44%), dan Pegawai Negeri Sipil (44,32%) menggunakan, mengakses atau membaca sumber daya informasi elektronik lebih tinggi dari nilai rata-rata persentase (36,08%) keseluruhan responden, sedangkan nilai persentase keseringan responden yang pekerjaan orang tuanya Petani (34,94%), Nelayan (33,33%), Karyawan Swasta (30,00%), Guru (25,81%), Militer (33,33%) dan Lainnya (28,57%) lebih rendah dari nilai rata-rata persentase keseringan keseluruhan. Data di atas menggambarkan bahwa tingkat keseringan mahasiswa menggunakan, mengakses atau membaca sumber daya informasi elektronik berdasarkan pekerjaan orang tuanya tidak begitu berbeda, namun mahasiswa yang pekerjaan orang tuanya Polisi, Karyawan BUMN, dan Pegawai Negeri Sipil cenderung lebih sering menggunakan, mengakses atau membaca berbagai jenis sumber daya informasi elektronik di Perpustakaan USU dibanding dengan mahasiswa yang pekerjaan orang tuanya Petani, Nelayan, Karyawan Swasta, Guru, Militer dan Lainnya.

3.6 Perbedaan Kepuasan yang Diperoleh dari Penggunaan Sumber Daya Informasi Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Hipotesis ketiga yang akan diuji adalah, “Diduga terdapat perbedaan kepuasan yang diperoleh (*gratification obtained*) yang signifikan dari penggunaan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua pengguna di Perpustakaan USU”. Berdasarkan rumusan hipotesis tersebut, maka hipotesis nol (H_0) adalah tidak terdapat perbedaan kepuasan yang diperoleh (*gratification obtained*) yang signifikan secara statistik dari penggunaan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua pengguna. Sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menyatakan terdapat perbedaan kepuasan yang diperoleh (*gratification obtained*) yang signifikan secara statistik dari penggunaan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua pengguna.

Untuk menguji perbedaan kepuasan yang diperoleh (*gratification obtained*) setelah menggunakan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua, maka kriteria atau ukuran tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 0,05$, sehingga apabila nilai probabilitas atau signifikansi (*Sig*) dari karakteristik demografis (KD) pengguna

yaitu pekerjaan orang tua dikali dengan penggunaan sumber daya informasi atau *media use* (MD) atau $(KD*MD) \geq 0,05$ (lebih besar atau sama dengan 0,05), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Namun, apabila nilai probabilitas atau *Sig.* $(KD*ME) < 0,05$ (lebih kecil dari 0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil pengujian secara statistik menggunakan uji *multivariate analysis of variance* (MANOVA) untuk variabel kepuasan yang diperoleh setelah menggunakan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Perbedaan *Gratification Obtained* berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pekerjaan Orang Tua	1.427	8	.178	.805	.598
Penggunaan Sumber Daya Informasi atau MediaUse (MU)	3.670	2	1.835	8.281	.000
Pekerjaan Orang Tua* MU	1.180	9	.131	.592	.804
a. R Squared = .111 (Adjusted R Squared = .070)					

Berdasarkan data dari hasil pengujian dalam Tabel 5, diketahui bahwa nilai signifikansi atau *Sig* adalah 0,804, di mana nilai *Sig* 0,804 tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Maka, sesuai kriteria atau ukuran penerimaan dan penolakan hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kepuasan yang diperoleh (*gratification obtained*) yang signifikan secara statistik dari penggunaan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tuanya di Perpustakaan USU. Hipotesis penelitian yang menyatakan, diduga terdapat perbedaan kepuasan yang diperoleh (*gratification obtained*) yang signifikan dari penggunaan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua pengguna di Perpustakaan USU ditolak, sehingga dapat dinyatakan tidak terdapat perbedaan kepuasan yang diperoleh (*gratification obtained*) yang signifikan dari penggunaan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua pengguna di Perpustakaan USU.

Hasil pengujian ini sinkron dengan analisis deskriptif yang menggambarkan bahwa nilai persentase kepuasan yang diperoleh mahasiswa berdasarkan pekerjaan orang tuanya setelah menggunakan, mengakses atau membaca berbagai jenis sumber daya informasi baik tercetak maupun elektronik berbeda, namun perbedaannya tidak begitu besar. Untuk kategori puas, nilai persentase kepuasan responden yang pekerjaan orang tuanya Petani (68,67%); Karyawan BUMN (77,78%) dan Polisi (83,33%) lebih tinggi dari nilai rata-rata persentase kepuasan keseluruhan responden (67,57%) setelah menggunakan, mengakses atau membaca berbagai jenis sumber daya informasi baik tercetak maupun elektronik. Di sisi lain, nilai persentase kepuasan responden yang pekerjaan orang tuanya Nelayan (66,67%); Pegawai Negeri Sipil (64,77%); Karyawan Swasta (58,75%); Guru (54,84%); Militer (66,67%) dan Lainnya (66,67%) lebih rendah dari nilai rata-rata persentase kepuasan keseluruhan.

Uraian di atas menggambarkan bahwa nilai persentase kepuasan yang diperoleh mahasiswa yang pekerjaan orang tuanya Petani (68,67%); Karyawan BUMN (77,78%) dan Polisi (83,33%) setelah menggunakan, mengakses atau membaca berbagai jenis sumber daya informasi baik tercetak maupun elektronik, perbedaannya tidak begitu besar, demikian halnya dengan nilai persentase kepuasan mahasiswa yang pekerjaan orang tuanya Nelayan

(66,67%); Pegawai Negeri Sipil (64,77%); Karyawan Swasta (58,75%); Guru (54,84%); Militer (66,67%) dan Lainnya (66,67%), perbedaanya juga tidak begitu besar. Namun, kepuasan yang diperoleh oleh mahasiswa yang pekerjaan orang tuanya Petani, Karyawan BUMN, dan Polisi cenderung lebih tinggi dari kepuasan yang diperoleh mahasiswa yang pekerjaan orang tuanya Nelayan, Pegawai Negeri Sipil, Karyawan Swasta, Guru, Militer dan lainnya setelah menggunakan, mengakses atau membaca berbagai jenis sumber daya informasi baik tercetak maupun elektronik di Perpustakaan USU.

3.7 Kesenjangan *Gratification Sought* dengan *Gratification Obtained* berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Hasil pengujian secara statistik menggunakan uji analisis varians untuk mengetahui kesenjangan kepuasan yang diinginkan (*gratification sought*) atau GS dengan kepuasan yang diperoleh (*gratification obtained*) atau GO dari penggunaan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua pengguna di Perpustakaan USU dapat dilihat dalam Tabel 6. Berdasarkan data dari hasil pengujian dalam Tabel 6 diketahui bahwa nilai signifikansi atau *Sig* adalah 0,861, di mana nilai *Sig* 0,861 tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Maka, sesuai kriteria atau ukuran penerimaan dan penolakan hipotesis di atas disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik kesenjangan kepuasan yang diinginkan dengan kepuasan yang diperoleh dari penggunaan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua mahasiswa di Perpustakaan USU.

Tabel 6. Uji Kesenjangan GS dan GO berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Kesenjangan	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.628	8	.078	.493	.861
Within Groups	68.192	429	.159		
Total	68.819	437			

Hipotesis penelitian yang menyatakan, diduga terdapat kesenjangan yang signifikan antara kepuasan yang diinginkan dengan kepuasan yang diperoleh dari penggunaan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua pengguna di Perpustakaan USU ditolak, sehingga dapat dinyatakan tidak terdapat kesenjangan yang signifikan antara kepuasan yang diinginkan dengan kepuasan yang diperoleh dari penggunaan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua mahasiswa di Perpustakaan USU.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa:

- (1) Terdapat perbedaan kepuasan yang diinginkan (*gratification sought*) yang signifikan dari penggunaan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua mahasiswa di Perpustakaan USU.
- (2) Tidak terdapat perbedaan penggunaan sumber daya informasi yang signifikan berdasarkan pekerjaan orang tua mahasiswa di Perpustakaan USU. Temuan ini mengindikasikan bahwa perbedaan pekerjaan orang tua mahasiswa tidak menjadi faktor yang dipertimbangkan dalam penyediaan fasilitas penggunaan sumber daya informasi baik tercetak maupun elektronik di Perpustakaan USU.
- (3) Ada kecenderungan bahwa mahasiswa yang pekerjaan orang tuanya Polisi, Karyawan BUMN dan Pegawai Negeri Sipil lebih sering menggunakan sumber daya informasi elektronik dibanding dengan tercetak.

- (4) Tidak terdapat perbedaan kepuasan yang diperoleh (*gratification obtained*) yang signifikan dari penggunaan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua mahasiswa di Perpustakaan USU.
- (5) Kepuasan yang diperoleh mahasiswa yang pekerjaan orang tuanya Petani, Karyawan BUMN, dan Polisi cenderung lebih tinggi dari kepuasan yang diperoleh mahasiswa yang pekerjaan orang tuanya Nelayan, Pegawai Negeri Sipil, Karyawan Swasta, Guru, Militer dan lainnya setelah menggunakan atau mengakses berbagai jenis sumber daya informasi baik tercetak maupun elektronik yang tersedia di Perpustakaan USU.
- (6) Tidak terdapat kesenjangan yang signifikan antara kepuasan yang diinginkan dengan kepuasan yang diperoleh dari penggunaan sumber daya informasi berdasarkan pekerjaan orang tua mahasiswa di Perpustakaan USU. Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan sumber daya informasi baik tercetak maupun elektronik yang tersedia di Perpustakaan USU memenuhi kebutuhan mahasiswa.

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan penggunaan sumber daya informasi baik tercetak maupun elektronik dengan variabel anteseden berdasarkan suku dan etnik (ras), mengingat mahasiswa USU terdiri dari beragam suku yang ada di Indonesia. Selain itu, mahasiswa USU juga ada yang berasal dari etnik Cina dan India, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari Negara Malaysia.

DAFTAR PUSTAKA

- Al, U., Soydal, I., & Tonta, Y. (2010). Analysis of e-book use: The case of ebrary. In *ELPUB 2010 - Publishing in the Networked World: Transforming the Nature of Communication, 14th International Conference on Electronic Publishing*. Helsinki. Retrieved from https://www.academia.edu/38997443/Analysis_of_E-book_Use_The_Case_of_ebrary
- Alade, V. A., Iyoro, A. O., & Amusa, O. I. (2014). Library Use Characteristics of Undergraduates in Nigeria University of Science and Technology. *International Research: Journal of Library & Information Science*, 4(1), 15–27. Retrieved from https://www.academia.edu/7874982/Library_Use_Characteristics_of_Undergraduates_in_Nigeria_a_University_of_Science_and_Technology
- Bajpai, R. P., Mal, B. K., & Bajpai, G. (2009). Use of e-resources Through Consortia : A Boon to Users of Indian University Libraries. In *International Conference on Academic Libraries (ICAL-2009) 5th to 8th October, 2009, Delhi University Library System, University of Delhi (North Campus) Delhi, India*. (pp. 500–503). Delhi. Retrieved from http://crl.du.ac.in/ical09/papers/index_files/ical-85_83_195_2_RV.pdf
- Clover, D. (2017). Meeting the needs of parents and carers within library services Responding to student voices at the University of East London. *SCONUL Focus*, (68), 26–29. Retrieved from https://www.sconul.ac.uk/sites/default/files/documents/5_22.pdf
- Dimmick, J., Dobos, J., & Lin, C. (1985). The niche and media industries: A uses and gratifications approach to measuring competitive superiority. In *The International Communication Association*. Honolulu.
- Gerlich, R. N., Drumheller, K., & Sollosy, M. (2012). The reading motives scale: A uses and gratifications study of what drives people to read. *Academy of Marketing Studies Journal*, 16(Special Issue), 95–107. Retrieved from <https://www.abacademies.org/articles/amsjvol16si2012.pdf>
- Hasugian, J. (2016). *Analisis Penggunaan Sumber Daya Informasi Tercetak dan Elektronik di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Kalmus, V., Realo, A., & Siibak, A. (2011). Motives for internet use and their relationships with personality traits and socio-demographic factors. *Trames*, 15(4), 385–403. <https://doi.org/10.3176/tr.2011.4.04>
- Laura, E. (2013). Kepuasan Pendengar Terhadap Program Sonora News di Radio Sonora Surabaya. *Jurnal E-Komunikasi*, 1(1). Retrieved from <http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/94>
- Lin, C. (1999). Online Service Adoption Likelihood. *Journal of Advertising Research*, 39, 79–89.

- Lin, C. A. (2002). Perceived gratifications of online media service use among potential users. *Telematics and Informatics*, 19(1), 3–19. [https://doi.org/10.1016/S0736-5853\(01\)00014-4](https://doi.org/10.1016/S0736-5853(01)00014-4)
- Liu, Z. (2006). Print vs. electronic resources: A study of user perceptions, preferences, and use. *Information Processing and Management*, 42(2), 583–592. <https://doi.org/10.1016/j.ipm.2004.12.002>
- Nabi, R. L., & Oliver, M. B. (Eds.). (2009). *The SAGE handbook of media processes and effects*. London: SAGE.
- Oluwaseye, A. J. (2014). Information Needs and Seeking Behaviour of Undergraduates in Ajayi Crowther University Oyo State, Nigeria. *International Research: Journal of Library & Information Science*, 4(3), 335–350. Retrieved from https://www.academia.edu/20565040/Information_Needs_and_Seeking_Behaviour_of_Undergraduates_in_Ajayi_Crowther_University_Oyo_State_Nigeria
- Papacharissi, Z., & Rubin, A. M. (2000). Predictors of Internet Use. *Journal of Broadcasting & Electronic Media*, 44(2), 175–196. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1207/s15506878jobem4402_2
- Reitz, J. M. (2004). *Dictionary for Library Information Science*. London: Libraries Unlimited.
- Roy, S. K. (2009). Internet uses and gratifications: A survey in the Indian context. *Computers in Human Behavior*, 25(4), 878–886. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2009.03.002>
- Ruggiero, T. E. (2000). Uses and Gratifications Theory in the 21st Century. *Mass Communication and Society*, 3(1), 3–37. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1207/S15327825MCS0301_02
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Swarno, B. (2007). *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (Path Analysis)*. Bandung: Alfabeta.
- Universitas Sumatera Utara. (2017a). *Borang Akreditasi Perguruan Tinggi Universitas Sumatera Utara*. Medan.
- Universitas Sumatera Utara. (2017b). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. Medan.
- Zha, X., Li, J., & Yan, Y. (2012). Understanding Usage Transfer from Print Resources to Electronic Resources: A Survey of Users of Chinese University Libraries. *Serials Review*, 38(2), 93–98. <https://doi.org/10.1080/00987913.2012.10765435>